

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan jembatan atau sarana untuk meningkatkan kualitas dan mengembangkan potensi diri. Pada era globalisasi seperti saat ini diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten untuk menghadapi perubahan-perubahan dimasa mendatang yang tidak menentu. Seiring dengan berjalannya waktu, masyarakat sudah semakin sadar untuk menyekolahkan putra-putri mereka ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Masyarakat meyakini bahwa dengan pendidikanlah manusia dapat mengatasi perubahan-perubahan tersebut.

Pendidikan mempunyai peran besar dalam kemajuan bangsa. Keberhasilan suatu bangsa dapat tercapai apabila sistem pendidikan didalamnya dapat berlangsung dengan baik dan mengikuti perkembangan zaman. Pendidikan tidak hanya mengenai ilmu pengetahuan (SAINS) saja, pendidikan sangat berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari. Baik dalam bidang ekonomi, politik dan kebudayaan. Hal itu dapat dibuktikan bahwa setelah mendapatkan pendidikan, seseorang menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur, bermoral dan mempunyai etika yang baik. Sesuai dengan Undang-Undang NO.20 Tahun 2003 yaitu mengenai Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Di zaman yang modern ini, pendidikan sangat menunjang manusia dalam memenuhi kebutuhan yang semakin meningkat dan tidak ada habisnya. Pendidikan membantu manusia dalam mengembangkan pola pikir yang mulanya kolot dan kaku untuk menjadi lebih terbuka. Pendidikan kemudian akan menggali potensi yang dimiliki agar dapat memenuhi kebutuhan dan siap mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju. Kenyataan tersebut memaksa kita sebagai masyarakat Indonesia untuk ikut berpartisipasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Peningkatan mutu pendidikan ini tidak lain adalah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Sebagaimana tercantum dalam Depdiknas bahwa:

Tujuan nasional pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Depdiknas,2004).

Pendidikan nasional yang bermutu dan berkualitas tentu akan menghasilkan peserta didik yang siap untuk menghadapi era globalisasi dan menyongsong Indonesia menjadi Negara yang tidak dapat dipandang sebelah mata di kancah Internasional.

Berdasarkan pengamatan peneliti yang dilakukan di SMP 1 AL-ISLAM Surakarta kelas VIII yang berjumlah 280 siswa, siswa yang

mencapai KKM hanya 43% yaitu 120 siswa saja, rata – rata nilai siswa yaitu 63 dengan nilai terendah 37,5 dan nilai tertinggi 93. Hal ini dapat terlihat dari kurangnya interaksi belajar mengajar pada saat proses pembelajaran berlangsung dan kurangnya pemanfaatan fasilitas sekolah yaitu salah satunya adalah perpustakaan sekolah. Berdasarkan pengamatan sekilas yang dilakukan oleh peneliti khususnya pada mata pelajaran ekonomi, siswa yang bertanya atau menanggapi dalam proses pembelajaran hanya 4 siswa, sedangkan siswa yang memanfaatkan perpustakaan pada waktu luang hanya 5-7 siswa dengan rata-rata jumlah siswa perkelas yaitu 31 siswa. Sisanya siswa akan mengunjungi perpustakaan hanya pada saat pelajaran tertentu dan mengerjakan tugas tertentu saja.

Dalam meningkatkan pendidikan tentunya dipengaruhi oleh interaksi belajar mengajar pada saat proses pembelajaran itu berlangsung. Interaksi yang dimaksudkan adalah hubungan timbal balik antara guru dan murid dalam proses belajar mengajar. Dalam setiap proses belajar mengajar diharapkan tidak terjadi situasi yang pasif yakni tidak ada komunikasi maupun interaksi sosial yang lain antara guru dan murid. Interaksi dalam proses belajar mengajar sangat dibutuhkan agar tercipta suasana belajar yang efektif dan kondusif. Suasana kelas yang menyenangkan dan nyaman bagi murid tentu mempengaruhi perhatian siswa untuk mengikuti proses belajar dengan maksimal. Interaksi disini diharapkan saling berkesinambungan antara guru dan murid, hal tersebut

guna menghindari terjadinya komunikasi salang surup yang kemudian tidak membawa pada tujuan interaksi yang diharapkan.

Kegagalan interaksi akan menghasilkan bentuk-bentuk interaksi yang terbatas dalam proses belajar mengajar, yaitu hanya sekedar pemberian pengetahuan saja. Padahal yang dimaksudkan disini adalah interaksi yang juga dapat membawa perubahan pada tingkah laku pelajar. Penggunaan berbagai media dan metode pembelajaran diharapkan menjadi sarana interaksi yang efektif agar siswa tidak jenuh dan bersikap pasif dalam kegiatan pembelajaran. Keaktifan siswa mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar mereka. Prestasi belajar memang bukan tujuan utama dalam kegiatan pembelajaran, namun prestasi dapat dijadikan tolok ukur keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan prestasi tinggi yang dimiliki siswa tentunya dapat menumbuhkan motivasi dalam meningkatkan belajarnya dan memberi peluang lebih luas kepada siswa untuk mencapai keinginan dan masa depan yang lebih baik.

Kegiatan pembelajaran tentu tidak cukup hanya dengan keberhasilan dalam interaksi belajar mengajar saja, tapi juga perlu didukung dengan pemanfaatan fasilitas atau sarana belajar yang lain, yaitu berupa perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan komponen penting sebagai salah satu sarana untuk membantu siswa memperoleh pengetahuan yang lebih luas. Melalui kedua hal itu diharapkan dapat memperlancar proses belajar sehingga menghasilkan prestasi belajar yang tinggi,

Mutu pendidikan yang tinggi akan terwujud dengan didukung oleh tersedianya fasilitas belajar yang memadai. Fungsi utama dari perpustakaan sekolah tersebut tidak lain sebagai penunjang kegiatan pembelajaran disekolah. Dengan pemanfaatan perpustakaan yang maksimal diharapkan perpustakaan sekolah menjadi sarana yang efektif dalam proses pembelajaran sehingga tujuan utama dari pembelajaran dapat tercapai. Melalui perpustakaan peserta didik tidak hanya dapat menyelesaikan tugas atau sekedar melengkapi materi belajar saja. Mengingat kegiatan belajar dikelas tidak selalu dapat memenuhi rasa ingin tahu siswa. Pemanfaatan perpustakaan juga dapat membawa peserta didik untuk membuka jendela dunia dan pengetahuan umum lainnya guna menambah wawasan mereka melalui buku-buku yang tersedia. Berdasarkan pengamatan sekilas, siswa yang sering membaca buku tentu berbeda dengan siswa yang jarang membaca buku. Siswa yang sering membaca buku akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas dan kosa kata yang lebih beragam. Tidak hanya itu, pengaruh dari membaca buku juga mempengaruhi pola berpikir mereka dalam menghadapi suatu masalah atau kejadian yang sedang dihadapi. Siswa yang sering membaca buku mempunyai berbagai macam cara dalam pemecahan masalah, hal ini disebabkan dari luasnya pengetahuan yang mereka dapatkan dari membaca buku. Namun pada kenyataannya banyak siswa yang kurang berminat untuk membaca buku atau sekedar mengunjungi perpustakaan.

Keberhasilan interaksi belajar mengajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah yang telah diuraikan diatas akan dikaitkan dengan prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran ekonomi di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dimana mata pelajaran ekonomi sering dipandang sulit dan membosankan. Sedangkan pada kenyataan yang ada ilmu ekonomi tidak hanya sebatas tentang ilmu pengetahuan untuk kepentingan pelajaran disekolah saja tetapi juga sangat berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia usaha yang akan dihadapi dimasa mendatang

SMP 1 AL-ISLAM Surakarta merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Swasta di Surakarta. Pendidikan keagamaan sangat dijunjung tinggi dan dijadikan landasan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut. Meskipun begitu SMP 1 AL-ISLAM Surakarta adalah Sekolah Islam modern yang menerapkan berbagai macam metode pembelajaran yang bervariasi dan mempunyai sarana prasarana yang memadai untuk menunjang proses belajar mengajar, salah satunya dengan menyediakan perpustakaan yang lengkap disekolah.

Bertolak dari pemikiran diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui dan meneliti lebih lanjut apakah ada pengaruh antara metode pembelajaran dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa, dengan judul : **“PENGARUH INTERAKSI BELAJAR MENGAJAR DAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN**

**SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA
KELAS VIII SMP 1 AL-ISLAM SURAKARTA TAHUN 2013/2014.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan fakta tahun lalu masih terdapat 57% siswa yang mendapat nilai dibawah KKM.
2. Kegagalan dalam menciptakan interaksi belajar mengajar membuat siswa bosan dan tidak dapat menangkap pelajaran dengan baik.
3. Rendahnya minat siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah.
4. Persepsi siswa terhadap mata pelajaran ekonomi yang sulit dan membosankan.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan yang terkait dalam kajian ini seperti yang telah dikemukakan pada identifikasi diatas, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada “Pengaruh Interaksi Belajar Mengajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP 1 AL-ISLAM Surakarta Tahun 2013/2014”. Siswa yang diteliti juga dibatasi yakni hanya siswa kelas VIII SMP 1 AL-ISLAM Surakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh interaksi belajar mengajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP 1 AL-ISLAM Surakarta?
2. Adakah pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP 1 AL-ISLAM Surakarta?
3. Adakah pengaruh interaksi belajar mengajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP 1 AL-ISLAM Surakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh interaksi belajar mengajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP 1 AL-ISLAM Surakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP 1 AL-ISLAM Surakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh interaksi belajar mengajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP 1 AL-ISLAM Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam dunia pendidikan khususnya dalam meningkatkan prestasi belajar melalui metode pembelajaran dan pemanfaatan perpustakaan.
- b. Sebagai perbandingan dan salah satu sumber bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis :

- a. Bagi Peneliti ;
Memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama di bangku kuliah dan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.
- b. Bagi Sekolah
Sebagai masukan bagi sekolah yang terkait untuk mengembangkan keprofesionalan guru guna meningkatkan prestasi belajar, khususnya guru ekonomi.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal meliputi: halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto, prakata, daftar isi, daftar tabel, abstrak.

Bagian Utama :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian , manfaat penelitian dan sistematika laporan.

BAB 11 LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan landasan teori yang digunakan dalam penyusunan penelitian yang berkaitan dengan definisi setiap variabel, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB 111 METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi, sampel, dan sampling, teknik pengumpulan data, uji instrumen, uji prasarat analisis, teknik analisis data.

BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai objek penelitian, objek data, penyajian data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

Bagian Akhir terdiri dari : daftar pustaka dan lampiran.